

SUMMARY

This study examines the effect of lifestyle, social environment, financial literacy, and intellectual intelligence on financial management (study of accounting students in Purwokerto). Using a quantitative method and PLS-SEM analysis with SmartPLS, this research collected data from 308 accounting students through a Likert scale-based questionnaire.

The results indicate that: (1) Lifestyle has a positive and significant effect on financial management. (2) Social environment has a positive and significant effect on financial management. (3) Financial literacy has a positive and significant effect on financial management. (4) Intellectual intelligence has a significant negative effect on financial management. These findings suggest that students with a highly consumptive lifestyle tend to struggle with financial management, whereas a supportive social environment and high financial literacy levels help improve their financial management skills. However, students with high intellectual intelligence are more prone to overconfidence, which can lead to suboptimal financial management.

The implications of this study highlight the importance of financial literacy education in higher education and the need for a practical approach to fostering healthy financial habits among students. The study's limitations include the exclusion of family financial conditions, limited geographical coverage, and potential bias in self-reported data. Thus, this research provides new insights into the factors influencing students' financial management while opening opportunities for future studies to deepen the analysis by considering additional influencing factors.

Keyword: Lifestyle, Social Environment, Financial Literacy, Intellectual Intelligence, Financial Management

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh gaya hidup, lingkungan sosial, literasi keuangan, dan kecerdasan intelektual terhadap pengelolaan keuangan (studi pada mahasiswa akuntansi di Purwokerto). Dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis PLS-SEM melalui SmartPLS, penelitian ini mengumpulkan data dari 308 mahasiswa akuntansi melalui kuesioner berbasis skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, (2) lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, (3) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan (4) kecerdasan intelektual berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, sedangkan lingkungan sosial yang baik dan tingkat literasi keuangan yang tinggi membantu meningkatkan keterampilan manajemen keuangan mereka. Namun, mahasiswa dengan kecerdasan intelektual tinggi justru lebih rentan terhadap overconfidence, yang dapat mengarah pada pengelolaan keuangan yang kurang optimal.

Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan literasi keuangan di perguruan tinggi, serta perlunya pendekatan praktis dalam membangun kebiasaan keuangan yang sehat bagi mahasiswa. Keterbatasan penelitian ini mencakup tidak dimasukkannya faktor kondisi ekonomi keluarga, cakupan wilayah yang terbatas, serta kemungkinan bias dalam self-reported data. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan baru dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi financial management mahasiswa, serta membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk memperdalam analisis dengan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan, Kecerdasan Intelektual, Pengelolaan Keuangan